

**BANTUAN UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL
DEVELOPMENT (USAID) DALAM MENANGANI KRISIS
KEMANUSIAAN DI SOMALIA PERIODE 2022-2023**

MUHAMMAD FAQIH HANIF

ABSTRAK

Krisis kemanusiaan yang terjadi di Somalia sudah terjadi sejak tahun 1991. Krisis yang terjadi pada tahun tersebut disebabkan oleh perang sipil dan bencana kekeringan. USAID selaku badan donor yang bertugas dibawah naungan pemerintah Amerika, membantu Somalia meringankan beban masyarakat Somalia. USAID di Somalia memberikan bantuan dalam 2 jenis, yaitu bantuan kemanusiaan dan bantuan pembangunan. Bantuan pembangunan di Somalia diberikan melalui program Kerjasama Pertumbuhan Ekonomi (PEG) dan *Growth, Enterprise, Employment & Livelihoods* (GEEL). Distribusi bantuan di Somalia juga memiliki hambatan, di antaranya adalah konflik bersenjata, kondisi iklim, buruknya infrastruktur di somalia, kondisi kemanusiaan yang kompleks, sulitnya koordinasi antar aktor kemanusiaan, dan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas upaya dari USAID dalam menangani krisis kemanusiaan di Somalia, dengan menggunakan teori krisis dan teori bantuan luar negeri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber di internet, seperti jurnal, repositori, laman web resmi milik USAID, ataupun laman berita online. Tahapan penelitian dibagi menjadi 4 tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan upaya dari USAID yang berusaha untuk menangani krisis kemanusiaan di Somalia melalui berbagai metode, mulai dari pemberian dana, pelaksanaan program pendukung social dan ekonomi, dan juga investasi ke bisnis milik warga. USAID bekerjasama dengan berbagai pihak mulai dari WFP, UKAID, dan NGO lokal yang ada di Somalia untuk mendukung program-program USAID di Somalia.

Kata kunci: USAID, Somalia, Krisis Kemanusiaan, PEG, GEEL, Bantuan Kemanusiaan, Perang Sipil, Kekeringan

**UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT
(USAID) ASSISTANCE IN HANDLING THE HUMANITARIAN CRISIS
IN SOMALIA IN THE PERIOD OF 2022-2023**

MUHAMMAD FAQIH HANIF

ABSTRACT

The humanitarian crisis in Somalia has been going on since 1991. The crisis that occurred in that year was caused by civil war and drought. USAID as a donor agency under the auspices of the American government, helped Somalia ease the burden on the Somali people. USAID in Somalia provides assistance in 2 types, namely humanitarian assistance and development assistance. Development assistance in Somalia is provided through the Economic Growth Cooperation (PEG) and Growth, Enterprise, Employment & Livelihoods (GEEL) programs. The distribution of aid in Somalia also has obstacles, including armed conflict, climate conditions, poor infrastructure in Somalia, complex humanitarian conditions, difficult coordination between humanitarian actors, and limited resources. This study aims to discuss USAID's efforts in dealing with the humanitarian crisis in Somalia, using crisis theory and foreign aid theory. The research method used is a qualitative method by collecting data through sources on the internet, such as journals, repositories, official USAID websites, or online news pages. The research stages are divided into 4 stages, namely: data collection, data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study show the efforts of USAID which is trying to handle the humanitarian crisis in Somalia through various methods, starting from providing funds, implementing social and economic support programs, and also investing in citizen-owned businesses. USAID collaborates with various parties starting from WFP, UKAID, and local NGOs in Somalia to support USAID programs in Somalia.

Keywords: USAID, Somalia, Humanitarian Crisis, PEG, GEEL, Humanitarian Assistance, Civil War, Drought